

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang semakin berkembang, Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi dunia IT tetapi sudah mempengaruhi dunia bisnis termasuk juga di persediaan bahan baku.

Persediaan merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan, karena persediaan digunakan untuk mengindikasikan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan proses produksi.

Menurut Al. Haryono Jusup (2005) persediaan berpengaruh terhadap neraca maupun laporan rugi-laba. Dalam neraca sebuah perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur, persediaan seringkali merupakan bagian yang sangat besar dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Meskipun demikian, jumlah dan persentasenya berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan lainnya. Pada perusahaan tertentu, kadang-kadang persediaan menggambarkan 70% dari keseluruhan aktiva lancar. Angka persentase ini merupakan bukti betapa pentingnya kegiatan pembelian dan penjualan persediaan dalam operasi perusahaan semacam itu. Dalam laporan rugi-laba, persediaan memegang peranan sangat vital dalam penentuan hasil operasi perusahaan untuk suatu periode. Angka laba kotor misalnya (penjualan dikurangi harga pokok penjualan), adalah sesuatu yang diamati terus-menerus oleh manajemen, pemilik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Manajemen persediaan yang efektif seringkali merupakan kunci keberhasilan operasi perusahaan. Manajemen berusaha untuk mempertahankan kuantitas dan jenis persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen, tapi di sisi lain manajemen juga harus menghindari biaya penyimpanan persediaan yang terlalu tinggi sebagai akibat penentuan persediaan yang tinggi. Manajemen harus berusaha untuk menjaga keseimbangan persediaan agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Persediaan yang terlalu kecil akan menimbulkan kekecewaan konsumen, sebaliknya persediaan yang terlalu tinggi akan menyebabkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan akan melambung.

Persediaan bahan baku yang terlalu rendah bisa menghambat proses produksi sehingga persediaan produk jadi tidak bisa memenuhi permintaan konsumen sedangkan jika persediaan bahan baku terlalu tinggi akibatnya tingginya biaya penyimpanan, dana perusahaan, banyak terserap untuk pembelian bahan baku. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang Masalah diatas maka rumusan masalah yang dibahas pada tugas akhir ini adalah membuat sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Secara spesifik dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem dapat memasukkan data bahan baku.
2. Sistem dapat memasukkan data pembelian.
3. Sistem dapat memasukkan data pemakaian.
4. Sistem dapat memproses data pembelian.
5. Sistem dapat memproses data pemakaian.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku ini membuat laporan, meliputi :

1. Daftar Bahan Baku.
2. Daftar Pembelian.
3. Daftar Pemakaian.
4. Laporan Pembelian.
5. Laporan Pemakaian.
6. Kartu Persediaan.

1.3 Ruang Lingkup

Dari Latar Belakang Masalah diatas maka ruang lingkup yang dibahas pada tugas akhir data ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini untuk proses Pembelian, tidak memperhitungkan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point
2. Persediaan bahan baku lebih dari satu
3. Proses pembelian bahan baku dan pemakaian bahan baku
4. Sistem ini menghasilkan kartu persediaan tidak membuat kartu gudang

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Tugas Akhit ini adalah untuk mempermudah dalam perhitungan persediaan bahan baku yaitu dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dengan metode average agar menjadi lebih efektif dan efisien.